

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, tentang Pengelolaan Perpustakaan Digital yang Berbasis Aplikasi *iKalsel* Di Provinsi Kalimantan Selatan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa teknik pengelolaan digitilisasi dokumen yang dilakukan oleh staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, antara lain:

1. Pengelolaan Perpustakaan perpustakaan digital yang berbasis aplikasi *iKalsel* dapat dipahami melalui 3 kerangka fikir yaitu, proses pengdigitalisasian dokumen, proses penyimpanan dokumen, proses pengaksesan dokumen. Pengdigitaliasi dokumen adalah proses perubahan dari dokumen tercetak (*printed document*) menjadi dokumen elektronik sering disebut dengan proses digitalisasi dokumen. Proses penyimpanan, yaitu pendekatan basis file (*file base approach*) dan pendekatan basis data (*database approach*). Pengaksesan dokumen kita dapat melakukan pencarian kembali terhadap dokumen yang telah disimpan.
2. Hambatan yang terjadi dalam perpustakaan digital yang berbasis aplikasi *iKalsel* yaitu dengan 3 kerang fikir, yang

dapat menjadi hambatan pula dalam perpustakaan digital yang berbasis aplikasi

3. *iKalsel* yaitu, proses pen-digitalisasian dokumen, proses penyimpanan dokumen, proses pengaksesan dokumen. Hambatan pen-digitalisasi dokumen mengenai proses digitalisasi dokumen kedalam bahasa banjar. Proses penyimpanan dokumen mengenai pihak ke tiga yang dimana menjadikan salah satu hambatan dalam proses penyimpanan dokumen. Pengaksesan dokumen hanya kepada pengguna *android* dan tidak tersedia di Iphone yang menjadikan hanya segelintir orang yang dapat menggunakan aplikasi *iKalsel*.

B. Saran-saran

Ada beberapa hal penulis sarankan sebagai harapan agar menjadi masukan tentang pengelolaan perpustakaan digital yang berbasis aplikasi *iKalsel* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Staf Deposit sebagai administrator aplikasi *iKalsel* dalam penginputan koleksi bahasa banjar, hendaknya kedepannya aplikasi *iKalsel* lebih bisa menginput buku-buku yang lebih banyak bukan hanya koleksi bahasa banjar akan tetapi koleksi buku-buku umum lainnya.

Staf IT, hendaknya lebih memperhatikan alat-alat seperti *software* dan *hardwarentya* supaya pengguna aplikasi *iKalsel* lebih nyaman menggunakan aplikasi tersebut. Tidak merasakan yang namanya lelet

server/*down server*, dan juga hendaknya secepatnya diluncurkannya aplikasi *iKassel* kedalam *Iphone Apple* agar semua kalangan *smartphone* dapat menggunakan aplikasi *iKassel*.